

PERAN SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN: TINJAUAN TERHADAP PRAKTIK DAN DAMPAKNYA

Oleh:

Adam Rival Rizkyan¹

Chaula Masruroh²

Subandi³

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat: JL. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung,
Lampung (35131)

Korespondensi Penulis: adamrival2018@gmail.com

Abstract. *Educational supervision is any effort or efforts made to assist in the learning process to improve the quality or good quality of education. Quality of education is the quality of education is the quality standard of the education system in achieving predetermined educational goals. In this research, the method used is a qualitative method with an approach namely library research with secondary data sources, in the form of pre-existing sources, such as books, articles, journals and other related literature that is relevant to the topic of discussion, in particular regarding educational supervision. This research discusses the role of educational supervision in improving the quality of education as well as practices and impacts or benefits. The results obtained are that before carrying out educational supervision, a supervisor must first understand the principles and characteristics of educational supervision. The duties of a supervisor include planning, administration, participation in curriculum development, conducting demonstrations for teachers, and conducting research. Efforts that can be made to improve the quality of education include training, checking the completeness of learning, communication between supervisors and those being supervised and providing facilities to support a quality education process.*

PERAN SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN: TINJAUAN TERHADAP PRAKTIK DAN DAMPAKNYA

Keywords: *Role, Supervision, Quality of Education.*

Abstrak. Supervisi pendidikan merupakan segala usaha atau upaya yang dilakukan guna membantu dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan yang baik. Mutu pendidikan merupakan Mutu pendidikan adalah standar kualitas sistem pendidikan dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan yaitu studi pustaka (*library research*) dengan sumber data sekunder, berupa sumber-sumber yang sudah ada sebelumnya, seperti buku, artikel, jurnal, dan literatur terkait lainnya yang relevan dengan topik pembahasan, khususnya mengenai supervisi pendidikan. Penelitian ini membahas tentang bagaimana peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan serta praktik dan dampak atau manfaat. Di peroleh hasil yaitu sebelum melakukan supervisi pendidikan seorang supervisor harus terlebih dahulu memahami prinsip serta ciri-ciri dari supervisi pendidikan. Tugas seorang supervisor meliputi perencanaan, administratif, partisipasi dalam pengembangan kurikulum, melakukan demonstrasi kepada guru, serta melakukan penelitian. Adapun upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu berupa pelatihan, memeriksa kelengkapan belajar, komunikasi antar supervisor dan yang di supervisi dan memberikan fasilitas guna menunjang proses pendidikan yang berkualitas.

Kata Kunci: Peran, Supervisi, Mutu Pendidikan.

LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah upaya yang disengaja untuk meneruskan warisan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Ini memungkinkan generasi saat ini menjadi contoh dari pengajaran yang diterima dari generasi sebelumnya. Meskipun sampai saat ini, definisi pendidikan belum dapat dibatasi secara lengkap karena kompleksitasnya yang mencakup sasaran utamanya, yaitu manusia.¹ Melalui pendidikan anak bangsa dapat memperoleh wawasan guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang baik. Pendidikan bukan hanya sekedar proses transfer pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik, tetapi juga melibatkan interaksi antara mereka berdua serta sumber belajar

¹Abd Rahman et al., "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan," *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1–8.

yang digunakan. Kualitas pendidikan sangat bergantung pada kualitas ketiga komponen tersebut, dan juga dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penting untuk memiliki supervisor yang mampu berkomunikasi dan membantu perkembangan personal dan profesional setiap individu. Sebagai pemimpin pendidikan, kepala sekolah bertanggung jawab dalam mengatur operasional sekolah, berkolaborasi dengan masyarakat, dan memotivasi staf guru dan pegawai sekolah. Tugas-tugasnya termasuk mengembangkan kurikulum, mengawasi pelaksanaan rencana sekolah, serta memperhatikan kesejahteraan staf sekolah. Keseluruhan ini merupakan bagian dari fungsi supervisi kepala sekolah untuk memastikan efektivitas pendidikan di sekolah.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, penting juga bagi setiap tenaga pendidik dan kependidikan untuk memahami peran supervisi pendidikan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, mereka dapat melaksanakan tugas sebagai supervisor dengan baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab yang dimiliki. Harapannya, melalui pendidikan yang berkualitas, kita dapat mencetak generasi penerus bangsa yang memiliki potensi baik secara akademik maupun non-akademik, sehingga mampu bersaing secara kompetitif baik di tingkat nasional maupun internasional. Tidak hanya itu saja tindakan yang dilakukan seorang supervisor juga harus jelas dan terlaksana dengan baik sehingga supervisi pendidikan menghasilkan dampak yang baik bagi keberlangsungan di dalam dunia pendidikan.

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui permasalahan dalam penelitian ini, adapun, (1). Bagaimana peran supervisi pendidikan dalam mengembangkan mutu pendidikan, (2). bagaimana menerapkan upaya supervisi pendidikan dalam mengembangkan mutu pendidikan serta dampak yang diperoleh. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui apa saja peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan serta bagaimana upaya supervisi pendidikan dalam mengembangkan mutu pendidikan serta dampak atau manfaat yang diperoleh.

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Peran

Menurut Koziar, peran adalah serangkaian tingkah laku yang orang lain harapkan dari seseorang sesuai dengan posisinya. Peran ini dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial

PERAN SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN: TINJAUAN TERHADAP PRAKTIK DAN DAMPAKNYA

baik dari dalam maupun dari luar, dan cenderung bersifat stabil. Dalam konteks sosial tertentu, peran adalah gambaran dari perilaku yang diharapkan dari seseorang. Peran juga merupakan deskripsi sosial tentang siapa kita. Arti dari peran menjadi jelas ketika dikaitkan dengan interaksi dengan orang lain, dalam konteks komunitas sosial atau politik. Peran merupakan gabungan antara posisi yang dimiliki seseorang dan pengaruh yang dimilikinya dalam memenuhi hak dan kewajiban.²

Sementara itu menurut Konsep Komarudin 1994 dalam buku Ensiklopedia Manajemen, peran dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagian atau tugas utama yang harus dilakukan oleh manajemen.
2. Pola perilaku yang diharapkan untuk mendampingi suatu status.
3. Bagian dari fungsi seseorang dalam kelompok atau institusi.
4. Fungsi yang diharapkan atau merupakan karakteristik yang melekat pada seseorang.
5. Fungsi sebagai variabel dalam hubungan sebab-akibat.³

Dari beberapa konsep tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa peran merupakan penilaian terhadap sejauh mana individu atau bagian dapat mendukung pencapaian tujuan yang ditetapkan atau sebagai ukuran hubungan sebab-akibat antara dua variabel. Ini mencakup kontribusi individu atau bagian dalam mencapai tujuan tertentu serta pemahaman tentang hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel yang terlibat

Supervisi Pendidikan

Supervisi, menurut Purwanto 2004, merupakan segala bentuk bantuan yang diberikan oleh kepemimpinan sekolah untuk mendukung perkembangan para guru dan staf sekolah lainnya dalam mencapai tujuan pendidikan. Ini melibatkan dorongan, bimbingan, dan memberikan kesempatan bagi pertumbuhan keterampilan dan kemampuan guru-guru. Contohnya, bimbingan dalam menerapkan inovasi pendidikan, pemeliharaan peralatan pembelajaran, peningkatan metode pengajaran, serta evaluasi

²Dkk Tindagen Megi, "Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisien* 20, no. 03 (2017): 43–68, <https://doi.org/10.1201/9781315368153-8>.

³Muhammad Sawir, *Ilmu Administrasi Dan Analisis Kebijakan Publik Konseptual Dan Praktik*, 1st ed. (Yogyakarta: Budi Utama, 2021), https://www.google.co.id/books/edition/Ilmu_Administrasi_Dan_Analisis_Kebijakan/3Nk7EAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=Konsep+Role+Komarudin+&pg=PA27&printsec=frontcover.

sistematis terhadap seluruh proses pengajaran.⁴ Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara diartikan sebagai upaya untuk mengarahkan semua potensi alami atau fundamental yang dimiliki oleh anak, baik sebagai individu maupun sebagai bagian dari masyarakat.⁵

Sedangkan untuk supervisi pendidikan Mc. Nerry mendefinisikan supervisi pendidikan sebagai langkah-langkah untuk memberikan arahan dan melakukan evaluasi kritis terhadap proses pengajaran. Sementara itu, H. Burton & Leo J. Bruckner menyatakan bahwa supervisi pendidikan adalah suatu metode layanan yang bertujuan untuk bersama-sama mempelajari dan memperbaiki faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak.⁶

Dari konsep tersebut dapat disimpulkan bahwa supervisi pendidikan adalah sebuah upaya atau langkah-langkah dalam mengawasi berjalannya proses pembelajaran serta progres yang diperoleh dari proses pembelajaran tersebut agar berjalan dengan baik.

Mutu Pendidikan

Menurut Garvi dan Davis sebagaimana dikutip oleh Amri dan Kurniati 2013, mutu merujuk pada suatu kondisi yang dinamis yang terkait dengan hasil, tenaga kerja, proses, dan tugas, serta lingkungan yang memenuhi atau bahkan melampaui ekspektasi masyarakat. Ketika terjadi perubahan dalam mutu tersebut, diperlukan peningkatan atau perubahan dalam keterampilan tenaga kerja, proses produksi, dan tugas, serta penyesuaian terhadap lingkungan sekolah agar produk atau hasil pendidikan dapat memenuhi dan bahkan melampaui harapan masyarakat.⁷ Sedangkan pendidikan menurut Poerwadarminta 2008, dari segi linguistik, pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses di mana terjadi perubahan dalam sikap dan tingkah laku individu atau kelompok melalui upaya pengajaran dan latihan. Pendidikan di sini dilihat sebagai serangkaian

⁴Arini Yahdillah, Wahidmurni, and Indah Aminatuz Zuhriyah, "Supervise Dan Pengawasan Dalam Pendidikan," *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies* 4, no. 2 (2024): 50–65, <https://doi.org/10.47467/edu.v4i2.2094>.

⁵Mardinal Tarigan et al., "Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dan Perkembangan Pendidikan Di Indonesia," *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 3, no. 1 (2022): 149–59, <https://doi.org/10.33487/mgr.v3i1.3922>.

⁶Imam Turmidzi, "Implementasi Supervisi Pendidikan Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah," *Tarbawi* 4, no. 1 (2021): 33–49, <https://stai-binamadani.e-journal.id/Tarbawi>.

⁷Jurnal Pendidikan et al., "SUBLIM: Jurnal Pendidikan 17 Peranan Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *SUBLIM: Jurnal Pendidikan* Vol.2, no. 01 April 2023 (2023): 17–26, <https://ummaspul.e-journal.id/Sublim>.

PERAN SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN: TINJAUAN TERHADAP PRAKTIK DAN DAMPAKNYA

proses yang melibatkan pengajaran dan latihan untuk mengubah sikap dan perilaku seseorang agar mencapai kedewasaan.⁸ Kemudian Juliantoro (2017) mengemukakan bahwa, mutu pendidikan merupakan kemampuan penggunaan sumber daya pendidikan untuk meningkatkan kompetensi belajar seoptimal mungkin oleh lembaga pendidikan.⁹

Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa mutu pendidikan merujuk pada kapasitas atau standar kualitas sistem pendidikan dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang telah ditetapkan yaitu mencakup aspek hasil belajar siswa, ketersediaan sumber daya, proses pembelajaran, serta kesiapan lulusan untuk menghadapi tantangan di dunia nyata seperti dunia kerja atau kehidupan masyarakat

Menurut Bafadal 2013, dalam konteks pendidikan, terdapat empat aspek mutu, yaitu input, proses, output, dan outcome.

- 1) *Input*, pendidikan dianggap berkualitas jika telah melalui proses yang memadai.
- 2) Proses, pendidikan dianggap berkualitas jika mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.
- 3) *Output*, pendidikan dianggap berkualitas jika hasil belajar siswa dalam berbagai bidang, baik akademik maupun nonakademik, mencapai tingkat yang tinggi.
- 4) *Outcome* pendidikan dianggap berkualitas jika lulusan dapat dengan cepat terserap di dunia kerja, menerima gaji yang sesuai, dan mendapatkan pengakuan serta kepuasan dari berbagai pihak atas kualitas lulusannya.¹⁰

Dengan demikian mutu pendidikan tidak hanya bergantung pada pencapaian akademis siswa, tetapi juga mencakup persiapan mereka untuk menghadapi tantangan di dunia kerja serta penghargaan terhadap kemampuan dan kualitas lulusan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (*library reasearch*), Menurut Zed 2004, metode studi pustaka

⁸Arini Yahdillah, Wahidmurni, and Indah Aminatuz Zuhriyah, "Supervise Dan Pengawasan Dalam Pendidikan."

⁹Ratna Dewi and Sita Husnul Khotimah, "Pengaruh Profesionalisme Dan Disiplin Kerja Guru Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar," *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal* 8, no. 2 (2020): 279, <https://doi.org/10.21043/elementary.v8i2.7839>.

¹⁰Suparliadi Suparliadi, "Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)* 4, no. 2 (2021): 187–92, <https://doi.org/10.31539/alignment.v4i2.2571>.

(*library research*) melibatkan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan. Dalam penelitian ini, terdapat empat tahap studi pustaka yang perlu dilakukan, yaitu persiapan alat yang diperlukan, penyusunan bibliografi kerja, pengaturan waktu, dan membaca atau mencatat bahan penelitian.¹¹

Sementara itu sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sumber data sekunder. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dengan mencari informasi melalui sumber-sumber yang telah ada sebelumnya, seperti, buku-buku, artikel, jurnal, dan literatur karya tulis lain yang berkaitan dengan isi pembahasan.¹² Sumber data yang digunakan pada penelitian ini berupa artikel, jurnal, dan buku mengenai supervisi pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Supervisi Pendidikan

Supervisi pendidikan memiliki peranan penting dalam menunjang keberlangsungan proses pendidikan yang baik. Dalam mengimplementasikan supervisi seorang supervisor harus memperhatikan prinsip supervisi agar proses pelaksanaan berjalan dengan baik dan mencapai tujuan utamanya yaitu meningkatkan mutu Pendidikan. Supervisi pendidikan memiliki beberapa prinsip yang digunakan dalam mengawasi proses pembelajaran. Adapun prinsip-prinsip tersebut menurut Sahertian 2010 adalah sebagai berikut:

1. Prinsip ilmiah

Dalam supervisi pendidikan mencakup beberapa ciri khas. Pertama, kegiatan supervisi didasarkan pada data obyektif yang diperoleh dari realitas proses belajar mengajar. Kedua, untuk memperoleh data tersebut, diperlukan penggunaan alat perekam data seperti angket, observasi, dan percakapan pribadi. Ketiga, setiap kegiatan supervisi dilakukan secara sistematis dan terencana.

2. Prinsip demokratis

¹¹Miza Nina Adlini et al., "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 974–80, <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.

¹²Nathaniel E Helwig, Sungjin Hong, and Elizabeth T Hsiao-wecksler, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2021.

PERAN SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN: TINJAUAN TERHADAP PRAKTIK DAN DAMPAKNYA

Dalam supervisi pendidikan menekankan pelayanan dan bantuan kepada guru berdasarkan hubungan kemanusiaan yang akrab, di mana guru merasa aman untuk mengembangkan tugasnya. Pendekatan ini menegaskan penghargaan terhadap martabat guru, bukan hanya mengikuti hierarki atasan dan bawahan.

3. Prinsip kerjasama

Dalam supervisi pendidikan melibatkan upaya bersama dalam berbagi ide dan pengalaman, serta memberikan dukungan dan dorongan kepada guru agar merasa berkembang bersama.

4. Prinsip konstruktif dan kreatif

Dalam supervisi pendidikan menekankan motivasi guru dalam mengembangkan kreativitasnya. Hal ini dapat dicapai dengan menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan, bukan melalui intimidasi.¹³

Apabila seorang supervisor telah menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam profesinya maka dapat diasumsikan bahwa sekolah akan maju dan berkembang sehingga peningkatan kualitas mutu pendidikan akan berjalan dengan baik.

Supervisi pendidikan memiliki beberapa ciri-ciri dalam meningkatkan mutu pendidikan. Bafadal 2004, mengemukakan beberapa ciri-ciri Supervisi pendidikan sebagai berikut:

- a. Pertama, supervisi pendidikan melibatkan serangkaian tahapan yang harus dilalui oleh seorang supervisor. Ini termasuk tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, menunjukkan bahwa supervisi adalah sebuah proses yang terstruktur.
- b. Kedua, Peran utama supervisi adalah membantu guru dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola proses belajar mengajar. Ini menekankan bahwa guru memiliki peran sentral dalam meningkatkan kemampuan mereka sendiri dalam mengelola pembelajaran, sementara supervisor berfungsi sebagai pembantu atau fasilitator yang membantu mendorong guru untuk mengembangkan kemampuan mereka sendiri.
- c. Ketiga, Tujuan utama supervisi pendidikan adalah meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola proses belajar dengan lebih efektif dan efisien. Efektivitas

¹³Alvin Fahmi Addini et al., "Konsep Dasar Supervisi Pendidikan," *Jurnal Wahana Pendidikan* 9, no. 2 (2022): 179, <https://doi.org/10.25157/wa.v9i2.7639>.

pembelajaran tercapai ketika tujuan pembelajaran berhasil dicapai, sedangkan efisiensi pembelajaran dicapai ketika sumber daya digunakan secara optimal.¹⁴

Seorang supervisor harus mengetahui terlebih dahulu apa saja ciri-ciri dalam menjalani profesinya sebagai seorang supervisi pendidikan agar meminimalisir kesalahan yang mungkin saja terjadi dalam pelaksanaannya.

Dalam hal ini yang menjadi penentu serta berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah supervisor. Jika dalam lingkup pendidikan biasanya yang berperan penting adalah kepala sekolah serta guru yang dimana mereka menjalin interaksi dengan murid. Tetapi disini tugas seorang kepala sekolah lebih ditekankan karena, kepala sekolah adalah seorang supervisor yang mampu memimpin berjalannya proses pendidikan yang baik. Menurut Soetjipto dan Rafli Kosasi dalam bukunya Profesi Keguruan, tugas supervisor mencakup:

- a. Tugas perencanaan, yang mencakup penetapan kebijakan dan program.
- b. Tugas administratif, yang melibatkan pengambilan keputusan dan koordinasi melalui konferensi dan konsultasi untuk meningkatkan kualitas pengajaran.
- c. Partisipasi langsung dalam pengembangan kurikulum, termasuk dalam merumuskan tujuan, menyusun panduan mengajar bagi guru, dan memilih konten pembelajaran.
- d. Melakukan demonstrasi mengajar untuk para guru.
- e. Melakukan penelitian.

Dalam hal ini kepala sekolah haruslah melaksanakan tugasnya dengan baik untuk meminimalisir terjadinya kesalahan dalam proses meningkatkan mutu pendidikan.

Kepala sekolah sebagai supervisor juga memiliki peran penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Menurut Sulastri 2019, kepala sekolah memiliki empat peran dalam kegiatan supervisi yaitu:

- a) Sebagai koordinator, kepala sekolah bertanggung jawab untuk mengembangkan kemampuan guru melalui koordinasi program pendidikan dan pengajaran, mengatur tugas staf yang berbeda antar guru, serta mengelola seluruh kegiatan operasional sekolah.

¹⁴Lia Yuliana, "Supervisi Pendidikan Teori Dan Praktik," 2022, 1–126.

PERAN SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN: TINJAUAN TERHADAP PRAKTIK DAN DAMPAKNYA

- b) Sebagai konsultan, kepala sekolah membantu pengembangan kemampuan guru dengan memberikan dukungan dan penyuluhan mengenai tantangan yang dihadapi guru, baik secara individu maupun secara kolektif.
- c) Sebagai pemimpin kelompok, kepala sekolah mengembangkan kemampuan guru melalui pelatihan keterampilan dan memberikan nasihat kepada guru dalam bekerja untuk kelompok, bekerja dengan kelompok, dan bekerja melalui kelompok.
- d) Sebagai Evaluator, kepala sekolah membantu pengembangan kemampuan guru dengan membantu mereka mengevaluasi hasil dan proses pembelajaran, sehingga mereka dapat menilai efektivitas kurikulum yang sedang dikembangkan.¹⁵

Dengan memenuhi tanggung jawab sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah memiliki peran penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan yang baik bagi guru dan murid.

Teknik dan Manfaat Supervisi Pendidikan

Dalam supervisi pendidikan diperlukan adanya metode serta tehnik yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Metode supervisi pendidikan adalah pendekatan yang digunakan oleh supervisor untuk menetapkan tujuan pendidikan, sementara teknik supervisi pendidikan adalah serangkaian langkah konkret yang diambil untuk mencapai tujuan tersebut.¹⁶ Menurut Fatimah, H. dan Syahrani 2022, berikut adalah upaya atau langkah-langkah yang bisa dilakukan untuk meningkatkan peran supervisi pendidikan:

1. Pelatihan yang diselenggarakan oleh kepala sekolah dan pengawas sekolah sebagai supervisor. Pelatihan ini dapat meningkatkan peran supervisi pendidikan karena memberikan pengetahuan yang relevan dengan supervisi.
2. Memeriksa kelengkapan pembelajaran sebelum pelaksanaan pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk menentukan apa yang perlu dilengkapi atau diperbaiki sebelum proses pembelajaran dimulai.

¹⁵Ubabuddin Ubabuddin, "Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Sebagai Upaya Meningkatkan Tugas Dan Peran Guru Dalam Mengajar," *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2020): 102–18, <https://doi.org/10.31538/ndh.v5i1.512>.

¹⁶ Tia Agustina Nasution, "Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Indonesia," 2019, 1–4.

3. Membuka komunikasi antara supervisor dan yang disupervisi. Dengan adanya keterbukaan ini, supervisor dapat mengetahui kekurangan yang dimiliki oleh guru dan memberikan masukan yang diperlukan.
4. Memberikan fasilitas seperti infocus dan laptop selama proses pembelajaran. Dengan adanya fasilitas ini, guru dapat mengikuti perkembangan zaman dan mempelajari teknologi yang relevan dalam proses pembelajaran.¹⁷

Melalui langkah-langkah tersebut peran seorang supervisor sangat mendukung adanya keberhasilan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Upaya tersebut dapat di implementasikan secara bertahap untuk memperoleh hasil yang maksimal.

Supervisi pendidikan juga mempunyai dampak atau manfaat yang di peroleh dari prosesnya. Adapun manfaat tersebut menurut E. Mulyasa, manfaat atau fungsi supervisi pendidikan meliputi:

1. Mengkoordinir semua usaha sekolah: Supervisor bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan berbagai upaya dan kegiatan di sekolah agar berjalan secara teratur dan efisien.
2. Memperluas pengalaman guru: Supervisor membantu guru dalam mengembangkan dan memperluas pengalaman mereka dalam proses pengajaran dan pembelajaran.
3. Menstimulir usaha-usaha yang kreatif: Supervisor mendorong dan mendukung upaya kreatifitas dari para guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang inovatif.
4. Memberikan fasilitas dan penilaian yang terus menerus: Supervisor memberikan dukungan, bimbingan, serta penilaian secara kontinu untuk membantu guru meningkatkan kualitas pengajaran mereka.
5. Menganalisis situasi pembelajaran: Supervisor melakukan analisis terhadap situasi pembelajaran di kelas untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan serta memberikan umpan balik yang konstruktif kepada guru.¹⁸

¹⁷Putri Bestari et al., "Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Era Digital," *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 5, no. 2 (2023): 133–40, <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v5i2.4016>.

¹⁸Faisal Faliyandra Fathor Rosi, "P-ISSN :2657-1269 e-ISSN : 2656-9523," *Jurnal Auladuna*, no. Mi (2020): 37–49.

PERAN SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN: TINJAUAN TERHADAP PRAKTIK DAN DAMPAKNYA

Manfaat atau fungsi tersebut dapat diperoleh ketika pelaksanaan atau upaya supervisi pendidikan sudah dilaksanakan secara maksimal dengan melibatkan kepala sekolah sebagai supervisor dan guru sebagai fasilitator.

KESIMPULAN

Supervisi pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan standar pendidikan dengan mengawasi, memberi dukungan, dan mengarahkan guru selama proses pembelajaran. Praktik supervisi yang efektif tidak hanya mengidentifikasi masalah, tetapi juga memberikan solusi konkret dan mendukung perkembangan profesionalisme guru. Dampaknya mencakup peningkatan kualitas pembelajaran, semangat belajar guru, dan prestasi akademik siswa. Supervisi yang efektif juga mempromosikan budaya pembelajaran yang berkelanjutan di sekolah melalui kerja sama antara guru dan supervisor, menciptakan lingkungan pembelajaran yang hidup dan bermutu.

DAFTAR REFERENSI

- Addini, Alvin Fahmi, Arumia Fairuz Husna, Beatric Alfira Damayanti, Bety Istif Fani, Churi Wardah Nihayati Wardah Nihayati, Damateja Andika Daniswara, Desi Fitri Susanti, Ali Imron, and Rochmawati Rochmawati. "Konsep Dasar Supervisi Pendidikan." *Jurnal Wahana Pendidikan* 9, no. 2 (2022): 179. <https://doi.org/10.25157/wa.v9i2.7639>.
- Adlini, Miza Nina, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, Octavia Chotimah, and Sauda Julia Merliyana. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 974–80. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.
- Arini Yahdillah, Wahidmurni, and Indah Aminatuz Zuhriyah. "Supervise Dan Pengawasan Dalam Pendidikan." *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies* 4, no. 2 (2024): 50–65. <https://doi.org/10.47467/edu.v4i2.2094>.
- Bestari, Putri, Rafizah Awam, Edi Sucipto, Sufyarma Marsidin, and Rifma Rifma. "Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Era Digital." *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 5, no. 2 (2023): 133–40. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v5i2.4016>.
- Dewi, Ratna, and Sita Husnul Khotimah. "Pengaruh Profesionalisme Dan Disiplin Kerja

- Guru Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar.” *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal* 8, no. 2 (2020): 279. <https://doi.org/10.21043/elementary.v8i2.7839>.
- Fathor Rosi, Faisal Faliyandra. “P-ISSN :2657-1269 e-ISSN : 2656-9523.” *Jurnal Auladuna*, no. Mi (2020): 37–49.
- Helwig, Nathaniel E, Sungjin Hong, and Elizabeth T Hsiao-wecksler. *Metode Penelitian Kualitatif*, 2021.
- Nasution, Tia Agustina. “Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Indonesia,” 2019, 1–4.
- Pendidikan, Jurnal, Inom Nasution, Mela Safitri, Syafitri Halawa, Nur Khotimah, and Syahpan Ramadhan. “SUBLIM: Jurnal Pendidikan 17 Peranan Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.” *SUBLIM: Jurnal Pendidikan* Vol.2, no. 01 April 2023 (2023): 17–26. <https://ummaspul.e-journal.id/Sublim>.
- Rahman, Abd, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, and Yumriani. “Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan.” *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1–8.
- Sawir, Muhammad. *Ilmu Administrasi Dan Analisis Kebijakan Publik Konseptual Dan Praktik*. 1st ed. Yogyakarta: Budi Utama, 2021. [https://www.google.co.id/books/edition/Ilmu Administrasi Dan Analisis Kebijakan/3Nk7EAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=KONSEP+ROLE+KOMARUDIN&pg=PA27&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Ilmu_Administrasi_Dan_Analisis_Kebijakan/3Nk7EAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=KONSEP+ROLE+KOMARUDIN&pg=PA27&printsec=frontcover).
- Suparliadi, Suparliadi. “Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.” *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)* 4, no. 2 (2021): 187–92. <https://doi.org/10.31539/alignment.v4i2.2571>.
- Tarigan, Mardinal, Alvindi Alvindi, Arya Wiranda, Syahwan Hamdany, and Pardamean Pardamean. “Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dan Perkembangan Pendidikan Di Indonesia.” *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 3, no. 1 (2022): 149–59. <https://doi.org/10.33487/mgr.v3i1.3922>.
- Tindagen Megi, Dkk. “Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus : Perempuan Pekerja Sawah Desa Lemoh Barat Kecamatan Tomabariri Timur Kabupaten Minahasa.” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisien* 20, no. 03 (2017): 43–68.

PERAN SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN: TINJAUAN TERHADAP PRAKTIK DAN DAMPAKNYA

<https://doi.org/10.1201/9781315368153-8>.

Turmidzi, Imam. “Implementasi Supervisi Pendidikan Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah.” *Tarbawi* 4, no. 1 (2021): 33–49. <https://stai-binamadani.e-journal.id/Tarbawi>.

Ubabuddin, Ubabuddin. “Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Sebagai Upaya Meningkatkan Tugas Dan Peran Guru Dalam Mengajar.” *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2020): 102–18. <https://doi.org/10.31538/ndh.v5i1.512>.

Yuliana, Lia. “Supervisi Pendidikan Teori Dan Praktik,” 2022, 1–126.